



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA
PADA POKOK BAHASAN SUMBER ENERGI
DI KELAS II MI PUI MEKARJATI
KECAMATAN HAURGEULIS KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



**Oleh :
FATMAWATI
NIM 02-18-09-000931**

**PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI
S.I BAGI GURU MI DAN PAI
MELALUI DUAL MODE SYSTEM
LPTK IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M / 1434 H**



Abstrak

Fatmawati : Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Pokok Bahasan Sumber Energi di Kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sejalan dengan judul tersebut di atas, yaitu: (1) Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi di kelas II MI PUI Mekarjati pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi?; (2) Bagaimanakah respon siswa kelas II MI PUI Mekarjati terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi?; dan (3) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA siswa Kelas II MI PUI Mekarjati pada pokok bahasan sumber energi setelah diterapkannya metode demonstrasi?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi di kelas II MI PUI Mekarjati pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi; (2) mendeskripsikan respon siswa kelas II MI PUI Mekarjati terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi; dan (3) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA siswa Kelas II MI PUI Mekarjati pada pokok bahasan sumber energi setelah diterapkannya metode demonstrasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data-data yang terkait dengan penelitian menggunakan teknik tes dan observasi, dan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil-hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA, pada siklus I nilainya mencapai 62,5 dengan kategori sedang, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,5 dengan kategori sangat baik; (2) respon siswa terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA, pada siklus I nilainya mencapai 67,5 dengan kategori sedang dan, pada siklus II meningkat menjadi 85 dengan kategori sangat baik; dan (3) Hasil belajar siswa setelah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA, pada pra siklus nilainya mencapai 72 dengan kategori baik dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 65%, pada siklus I meningkat menjadi 77 dengan kategori baik dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 72%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 83 dengan kategori sangat baik dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi sangat efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Pokok Bahasan Sumber Energi di Kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu** disusun oleh **Fatmawati, NIM. 021809000931** telah dimunaqsyahkan pada hari Minggu, 17 Nopember 2013 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (**S.Pd.I**) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (**PGMI**) melalui Program Kualifikasi SI Dual Mode System (**DMS**) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqsyah

	Tanggal	Tanda tangan
Ketua Pelaksana Program DMS, Muslihudin, M.Ag NIP. 19700116 200312 1 001	19-12-2013	
Sekretaris Pelaksana Program DMS, Drs. A. Syathori, M.Ag NIP. 19671228 200604 1 009	19-12-2013	
Penguji I, Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP. 19650930 199402 1 001	23.12.2013	
Penguji II, Hj. Ria Yulia Gloria, Sp. M.Pd NIP. 19690828 200901 2 001	19-12-2013	
Pembimbing, Djohar Maknun, S.Si. M.Si NIP. 19651004 200003 1 003	19.12.2013	
 Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah,  Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag NIP. 19710302 199803 1 002		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat, hidayah dan inayah-Allah SWT, akhirnya Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Pokok Bahasan Sumber Energi di Kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI S-I BAGI GURU MI DAN PAI MEALUI DUAL MODE SYSTEM LPTK IAIN SYEKH NURJATI Cirebon, dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Keterlibatan berbagai pihak dengan segala kontribusinya senantiasa mengiringi proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karenanya, saya sampaikan ucapan terima kasih dan salam hormat kepada pihak-pihak yang telah dengan penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan, mereka adalah :

1. Prof. Dr. H. Maksum Muhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
3. Muslihudin, M.Ag, Ketua Pelaksana Program DMS IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
4. Bapak Djohar Maknun, S.Si, M.Si, Dosen Pembimbing;
5. Bapak Udin Syafrudin, Kepala MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan, khususnya Ibu Komariah selaku mitra kerja dalam penelitian ini, dan Peserta Didik kelas PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

Semoga segala kontribusi mereka menjadi amal salih yang akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa pada skripsi masih terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya saran dan kritik konstruktif kiranya akan melengkapi dan menghantarkannya kepada kesempurnaan yang diharapkan. Akhirnya, penulis berharap semoga yang kecil ini bernilai besar lagi bermanfaat bagi pengembangan potensi dan kompetensi pendidik, khususnya bagi penulis pribadi.

Cirebon, Agustus 2013

Fatmawati



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Hipotesis Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Demonstrasi	13
B. Hasil Belajar	18
C. IPA sebagai Mata Pelajaran di MI	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	33
C. Variabel dan Data Penelitian	34
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data Penelitian	36
E. Indikator Keberhasilan Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data Penelitian	38
G. Prosedur dan Desain Penelitian	40
H. Tim Peneliti	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV	HASIL-HASIL PENELITIAN DAN	
	A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	47
	B. Hasil-Hasil Penelitian	49
	C. Pembahasan dan Analisis Hasil-Hasil Penelitian	57
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran-Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah pendewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan.

Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujaadilah, 58: 11)

Pendidikan dapat dilaksanakan secara formal di sekolah dengan jenjang pendidikan yang jelas, apendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai perguruan tinggi. Selain dari itu dapat juga secara nonformal, seperti : Taman Pendidikan al-Quran, Sekolah Minggu, kursus-kursus, bimbingan belajar, program-program pemberantasan buta aksara, Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan sebagainya. Dan juga secara ianformal, jalur pendidikan di lingkungan keluarga dan masyarakat yang berupa ajaran tata-krama, sikap dan tingkah laku yang diajarkan pada keluarga semenjak peserta didik lahir.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa atau anak, agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, sebagai anggota masyarakat, ataupun sebagai individual.

Sekolah merupakan pendidikan yang berlangsung secara formal yang terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Salah satu bidang studi yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (selanjutnya disebut MI) adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya bertujuan menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi lebih dari itu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) harus terdapat suatu proses penemuan, harus merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi dan kompetensi dalam memahami alam sekitar secara ilmiah.

Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Menurut Zakiah Daradjat (2009: 86), pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia. Di sini guru sangat berperan dalam membimbing anak didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan.



Sedangkan metode adalah suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran (Zakiah Daradjat, 1995: 1). Selain itu juga dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi dua arah antara pengajar dan peserta didik.

Kedua kegiatan ini saling mempengaruhi dan dapat menentukan hasil belajar. Di sini kemampuan guru dalam menyampaikan atau mentransformasikan bidang studi dengan baik, merupakan syarat mutlak yang tidak dapat ditawar lagi karena hal ini dapat mempengaruhi proses mengajar dan hasil belajar siswa.

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran, misalnya yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode tanya-jawab, dan sebagainya. Dengan memilih metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktekkan.

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Menurut Aminuddin Rasyad (2002: 8), dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.



5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke MTs/SMP.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Terkait dengan hal tersebut di atas, penulis melakukan wawancara dengan guru kelas II MI PUI Merkarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu, dan dari wawancara tersebut peneliti menemukan banyak permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), khususnya pada pokok bahasan sumber energi. Adapun permasalahan tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

1. Siswa kurang semangat dalam belajar;
2. Siswa tidak memahami dengan baik materi yang telah disampaikan, hal ini terbukti dengan jawaban mereka yang tidak tepat ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru di akhir kegiatan pembelajaran;
3. Siswa tidak memahami dengan baik maksud dari sumber energi dan cara pemanfaatannya;



4. Siswa kurang terampil memperagakan/mendemonstrasikan pemanfaatan benda-benda disekitarnya yang mengandung sumber energi;
5. Siswa tidak maksimal dalam menjawab soal-soal Uji Kompetensi yang diberikan oleh guru.

Akibat dari adanya ragam permasalahan tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), di mana dari 29 siswa kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis, terdapat 19 siswa (65%) yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM (7,00).

Oleh karena itu, menurut peneliti salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut di atas, hendaknya guru tersebut menggunakan metode demonstrasi, dengan alasan bahwa metode tersebut memiliki sejumlah keunggulan, yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perhatian siswa lebih dipusatkan.
2. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
3. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Muhibbin Syah, 2008: 209).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, timbul pertanyaan yang mendasari penelitian ini, yaitu apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pokok bahasan sumber energi?



B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan metode demonstrasi di kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada pokok bahasan sumber energi?
- b. Bagaimanakah respon siswa kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada pokok bahasan sumber energi?
- c. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa Kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pokok bahasan sumber energi setelah diterapkannya metode demonstrasi?

2. Batasan masalah

Peneliti merasa perlu untuk membatasi permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sehingga permasalahan tidak melebar, sehingga dapat menimbulkan kesan ketidak-fokusan. Adapun fokus pembahasan penelitian ini adalah pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan sumber energi melalui penerapan metode demonstrasi.



C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan metode demonstrasi di kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada bahasan sumber energi.
2. Mendeskripsikan respon siswa kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu terhadap penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada bahasan sumber energi.
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa Kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada pokok bahasan sumber energi setelah diterapkannya metode demonstrasi.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi siswa: meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dan menumbuhkan image bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi guru: meningkatkan kualitas dan wawasan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan memberdayakan metode demonstrasi.
3. Bagi sekolah: sebagai sumbangan kepada pihak sekolah terkait maupun sekolah lainnya dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).



E. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral, maupun sosial, agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi dan komunikasi antara sumber/bahan belajar, guru dan peserta didik. Posisi guru sebagai fasilitator bertugas untuk menjembatani sumber/bahan belajar dengan peserta didik, sehingga pesan-pesan dari sumber/bahan ajar sampai kepada peserta didik.

Pengalaman membuktikan bahwa kegagalan proses pembelajaran, dalam arti tidak sampainya pesan/informasi dari sumber/bahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien, salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bergairah dan kondisi peserta didik yang kurang kreatif lagi pasif dan bahkan cenderung acuh tak acuh.

Untuk mengantisipasi kemungkinan gagalnya proses pembelajaran tersebut, sudah selayaknya guru mengkaji ulang secara komprehensif metode-metode mengajar dan strateginya sehingga menjadi lebih relevan dengan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam setiap pokok bahasan bidang studi (Muhibbin Syah, 2008: 201).



Yang dimaksud metode pembelajaran atau metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Pupuh Fathurrohman, 2008: 55). Kaitannya dengan proses pembelajaran dengan guru sebagai fasilitatornya, metode pembelajaran memiliki kedudukan sebagai : 1) alat motivasi *ekstrinsik*; 2) alat untuk menyiasati perbedaan individual peserta didik; dan 3) alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa penggunaan metode pembelajaran merupakan bagian yang integral dalam proses pembelajaran (Pupuh Fathurrohman, 2008: 56). Oleh karenanya, apabila guru secara terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran dengan baik dapat dipastikan akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya tentu akan berpengaruh secara positif terhadap kualitas hasil belajar atau prestasi belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan hasil belajar yang mengarah pada perubahan tingkah laku positif yang bersifat permanen, yang menurut Benyamin S. Bloom (Muhammad Ibnu Abdullah, 2008) dapat diklasifikasikan ke dalam 3 ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan menurut Ahmad Tafsir (2008: 34-35) meliputi 3 (tiga) aspek yaitu: 1) tahu, mengetahui (*knowing*); 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*); dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen (*being*).

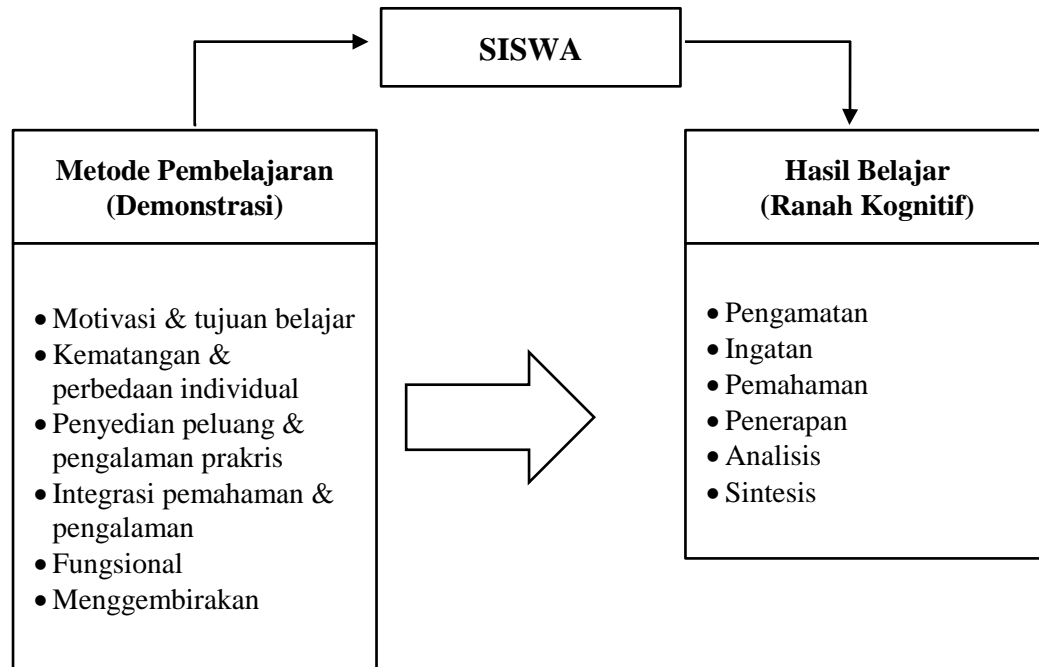
Pendalaman variabel penggunaan metode pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses



pembelajaran (Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2008: 57-58) yang mencakup 6 prinsip, yaitu : 1) motivasi dan tujuan belajar; 2) kematangan dan perbedaan individual; 3) penyediaan peluang dan pengalaman praktis; 4) integrasi pemahaman dan pengalaman; 5) fungsional; dan 6) menggemibirakan.

Adapun pendalaman variabel hasil belajar dalam penelitian ini didasarkan pada jenis hasil atau prestasi belajar kognitif (ranah cipta), dalam hal ini Muhibbin Syah (2008: 151) mengemukakan bahwa jenis atau prestasi belajar kognitif (ranah cipta) itu mencakup indikator-indikator sebagai berikut, yaitu: 1) pengamatan; 2) ingatan; 3) pemahaman; 4) penerapan; 5) analisis; dan 6) sintesis.

Secara garis besar, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan/skema berikut ini :



Gambar 1.1
Skema Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode demonstrasi pada pembelajaran IPA pokok bahasan sumber energi di kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu, maka diduga hasil belajar atau prestasi belajar siswa kelas II MI PUI Mekarjati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada mata pelajaran IPA pokok bahasan sumber energi akan mengalami peningkatan yang signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Qodri Azizy. 2003. *Reformasi Bermazhab Sebuah Ikhtiar Menuju Ijtihad Sainifik Modern*. Jakarta: Teraju.
- Ahmad Tafsir. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Sekolah*. Bandung : Maestro.
- 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aminuddin Rasyad. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Amirul Hadi dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Furqon. 2008. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- M.K. Alamsyah dan Erna Sunarti. 1993. *Pelajaran Statistika SMEA untuk Kelas III Semester 5-6 Semua Rumpun*. Bandung: Armico.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muzayyin Arifin. 2011. *Kapita Selekta Umum dan Agama*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar. Baru Algensindo
- Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno. 2008. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama.

- Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaidul Bahri Djamarah. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- W.J.S. Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Yaya Suryana dan Tedi Priatna. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sahifa.
- Zainal Aqib dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : CV.Yrama Widya.
- Zakiah Daradjat. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.